

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran merupakan proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa. Guru sebagai komponen penting dalam proses pembelajaran, karena guru bukan hanya sebagai pendidik tetapi juga sebagai pembimbing siswa. Maka dari itu guru harus bisa membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik sehingga suatu pembelajaran yang akan disampaikan membuat siswa merasa senang untuk mempelajari suatu pelajaran. Apabila siswa merasa senang ketika pembelajaran maka guru dapat dikatakan berhasil dalam mendidik dan membimbing siswa ketika pembelajaran.

Untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa hendaknya pembelajaran harus berpusat pada siswa. Guru hanya membimbing dan mengarahkan proses belajar siswa. Siswa sendiri yang akan menemukan pengetahuannya. Sehingga siswa dalam proses pembelajaran menjadi aktif, siswa juga bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga hasil belajar siswa dapat tercapai dengan baik. Hal ini sejalan dengan Putrayasa (2014) menyatakan bahwa guru seharusnya hanya sebagai fasilitator dan pembimbing bagi siswa yang menemukan kesulitan dalam menemukan pengetahuannya. Siswa menemukan sendiri pengetahuannya dengan maksud siswa dilibatkan sepenuhnya dalam pembelajaran dan dilatih untuk menggali dan mengolah informasi, mengambil keputusan secara tepat, dan memecahkan masalah. Salah satu model pembelajaran yang mampu mengembangkan peran guru sebagai pembimbing dan fasilitator untuk mengembangkan potensi siswa yaitu model pembelajaran *Discovery Learning*.

Menurut Sani (2014:98) model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan pembelajaran kognitif yang menuntut guru lebih kreatif menciptakan situasi yang dapat membuat

siswa belajar aktif menemukan pengetahuan sendiri. Metode belajar ini sesuai dengan teori Brunner yang menyarankan agar siswa belajar secara aktif untuk membangun konsep dan prinsip. Kegiatan *Discovery Learning* melalui kegiatan eksperimen dapat menambah pengetahuan dan keterampilan siswa secara simultan.

Ada beberapa penyebab rendahnya hasil belajar siswa yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum adalah penyampaian materi yang masih berpusat pada buku dengan keterlibatan siswa secara minim, kurang menarik siswa saat belajar, sehingga siswa tidak aktif dan tidak ada kesempatan untuk mengungkapkan pendapat yang akan disampaikan.

Berdasarkan penelitian terdahulu Sabilli (2018) untuk mengatasi masalah rendahnya hasil belajar tematik siswa kelas IV, dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat berpengaruh yang signifikan pada hasil belajar tematik siswa kelas IV di SD Negeri 2 Kedamaian Bandar Lampung. Hal tersebut dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen adalah 64,23 sedangkan rata-rata *pretest* kelas kontrol adalah 60,00. Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen adalah 75,96 sedangkan kelas kontrol adalah 70,63. Dari hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus *t-test* diperoleh data t_{hitung} sebesar 2,12, sedangkan t_{tabel} sebesar 2,02, perbandingan tersebut menunjukkan ($2,12 > 2,02$) berarti H_a diterima atau terdapat pengaruh yang signifikan pada model *discovery learning* terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Kedamaian Bandar Lampung.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin melakukan sebuah penelitian yang bertujuan untuk lebih mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa.

B. Batasan Masalah

Batasan dalam penelitian sangatlah diperlukan untuk memfokuskan penelitian agar tidak terlalu luas dalam pembahasannya.

1. Peneliti menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*
2. Objek penelitian yaitu siswa kelas IV SDN Wonokusumo Mojosari.
3. Hasil belajar pada 3 subtema 1 pembelajaran 5 pada muatan IPS materi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam di lingkungan disekitar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Wonokusumo Mojosari?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dituliskan diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* pada pelajaran IPS kelas IV SDN Wonokusumo Mojosari terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Wonokusumo Mojosari.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi :

1. Bagi Pendidik
Memberikan informasi tentang model pembelajaran *Discovery Learning* yang sesuai dengan materi pembelajaran. Menambah pengetahuan dan keterampilan dalam menyampaikan model *Discovery Learning*, sebagai acuan/ referensi dalam dasar pengembangan mengajar oleh guru, dan juga sebagai bahan alternatif belajar.

2. Bagi Sekolah

Dengan menghasilkan siswa yang mampu menemukan pemahamannya sendiri dan berfikir aktif dalam belajar, akan dapat meningkatkan mutu sekolah tersebut.

3. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian eksperimen dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi penulis.